

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Jaringan transportasi terdiri dari jaringan pelayanan dan jaringan prasarana (Romadhani & Jinca, 2013). Dimana jaringan pelayanan termasuk trayek/rute dan sarana/moda transportasi yang digunakan. Sedangkan jaringan prasarana termasuk simpul dan ruang lalu lintas. Dalam hal ini karakteristik pelayanan (sarana) pada Kota Palembang meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis.

Ketersediaan sarana yang baik akan meningkatkan aksesibilitas dan memudahkan pergerakan manusia dan barang ke tempat tujuan karena hambatan perjalanan seperti jarak dan waktu tempuh antar daerah akan berkurang dengan pengadaan sarana yang memadai. Prasarana yang baik juga akan memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi para pengendara maupun pejalan kaki sebagai pengguna jalan pada saat parkir, berhenti, naik dan turun kendaraan, dan mengendalikan arus lalu lintas yang ada di ruas-ruas jalan yang diamati sehingga keselamatan dan kelancaran berlalu lintas dapat diwujudkan.

Karakteristik jaringan jalan di Kota Palembang memiliki pola jaringan jalan radial yang cocok dengan pola perjalanan yang sangat terpancar sehingga memiliki aksesibilitas yang cukup tinggi. Pada daerah *Central Business District (CBD)* Kota Palembang memiliki mobilitas kendaraan yang tergolong tinggi, karena didominasi oleh pertokoan dan tempat wisata. fungsi jalan.

Karakteristik jalan di wilayah Kota Palembang terdiri dari tipe 4/2 T dan 4/2 TT untuk jalan nasional, kemudian tipe jalan 2/2 TT untuk jalan

provinsi dan jalan kabupaten. Karakteristik jaringan jalan di kota Palembang memiliki pola jaringan jalan radial yang cocok dengan pola perjalanan terpancar sehingga memiliki aksesibilitas yang cukup tinggi. Pada daerah *Central Business District* (CBD) Kota Palembang memiliki mobilitas kendaraan yang tergolong tinggi, Karena di dominasi oleh pertokoan dan tempat wisata. Mobilitas yang tinggi berpengaruh terhadap tingginya angka kecelakaan lalu lintas.

2.2 Kecelakaan Lalu Lintas Kota Palembang

Kota Palembang merupakan kota yang terkenal sebagai kota perdagangan dan industri. Hal ini menyebabkan tingginya mobilitas yang terjadi di Kota Palembang. Dengan tingginya pergerakan masyarakat maka akan berpengaruh terhadap tingkat kemacetan dan kecelakaan lalu lintas di Kota Palembang. Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas tahun 2018-2022 dari Polrestabes Kota Palembang, terdapat 25 ruas jalan terdapat kejadian kecelakaan lalu lintas yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.1 Data Kecelakaan Pada Ruas Jalan

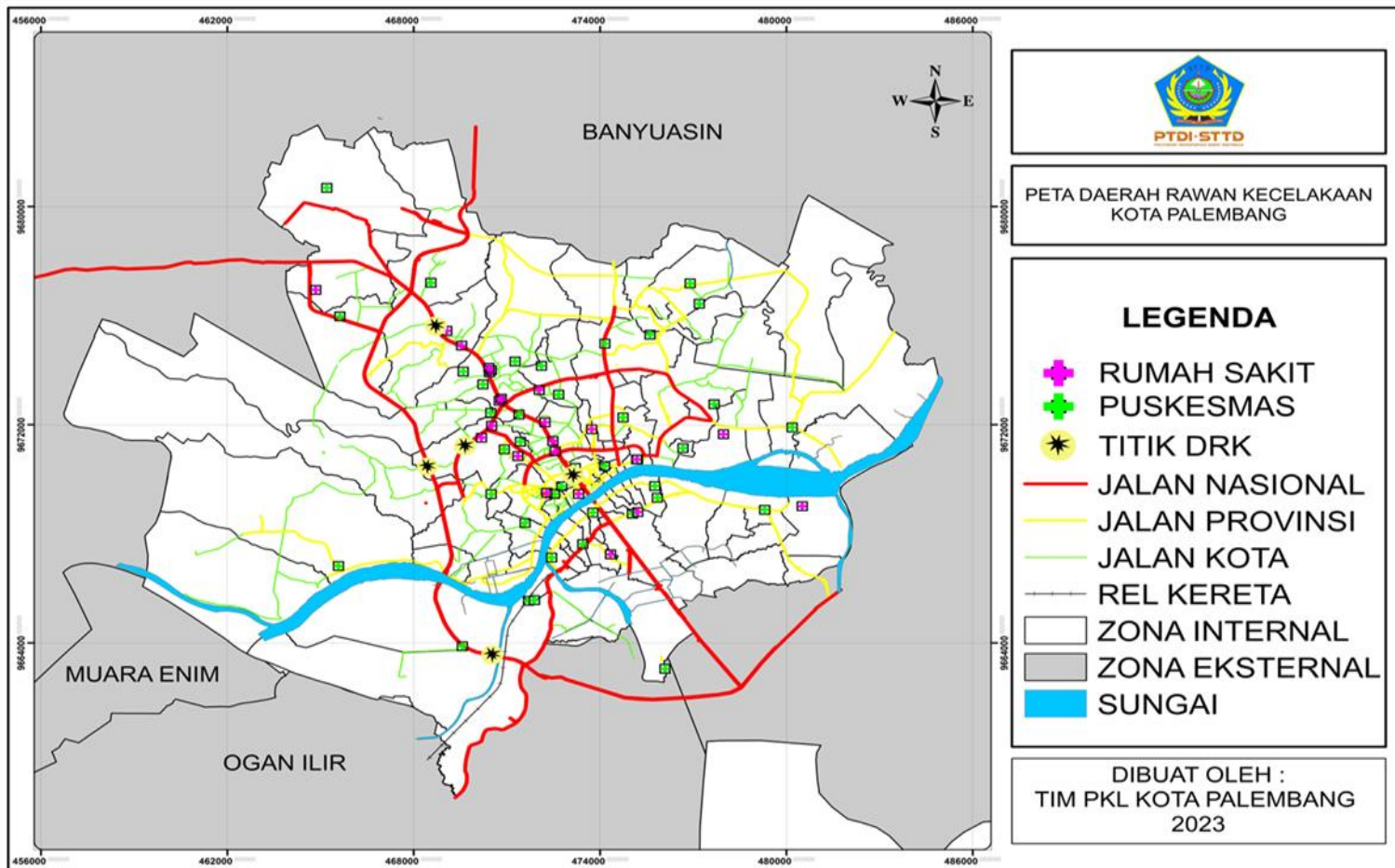
KECELAKAAN PADA RUAS JALAN KOTA PALEMBANG				
NO	NAMA JALAN	JUMLAH KEJADIAN	STATUS JALAN	FUNGSI JALAN
1	Soekarno Hatta	78	Nasional	Arteri
2	Jendral Sudirman	104	Nasional	Arteri
3	Gub H. Ahmad Bastari	57	Nasional	Arteri
4	Jenderal Ahmad Yani	57	Nasional	Arteri
5	Mayjen Y.Singadikane	60	Nasional	Arteri
6	Residen A. Rozak	62	Nasional	Arteri
7	Demang Lebar Daun	72	Nasional	Arteri
8	Kolonel H. Burlian	74	Nasional	Arteri
9	Mayor Zen	25	Nasional	Arteri
10	Sriwijaya Raya	33	Nasional	Arteri
11	H.M Noerdin Pandji	52	Provinsi	Arteri
12	Mp Mangku Negara	29	Provinsi	Arteri
13	Basuki Rachmat	37	Nasional	Arteri
14	Di. Panjaitan	42	Nasional	Arteri
15	R. Sukamto	27	Nasional	Arteri
16	By Pass (Talang Kelapa)	31	Nasional	Arteri

KECELAKAAN PADA RUAS JALAN KOTA PALEMBANG				
NO	NAMA JALAN	JUMLAH KEJADIAN	STATUS JALAN	FUNGSI JALAN
17	Alamsyah Ratu P	32	Nasional	Arteri
18	Ki Marogan	31	Nasional	Arteri
19	Pangeran Ratu	34	Provinsi	Kolektor
20	Kapten A. Rivai	25	Provinsi	Arteri
21	Sultan M.Badarudin II	28	Nasional	Arteri
22	Letjen Harun Sohar	29	Provinsi	Arteri
23	Kh. Wahid Hasyim	22	Provinsi	Arteri
24	R.E. Martadinata	24	Provinsi	Kolektor
25	Mayjen Ryacudu	25	Provinsi	Kolektor

Sumber: Polrestabes Kota Palembang

Pada tabel diatas diketahui ruas jalan yang pernah terjadi kecelakaan di kota Palembang Kecelakaan dominan terjadi pada ruas jalan arteri dengan status jalan nasional.

Berdasarkan hasil analisis Palembang yang telah dilakukan oleh tim PKL Kota Palembang 2023, didapatkan lima ruas jalan yang menjadi daerah rawan kecelakaan. Berikut ini merupakan peta daerah rawan kecelakaan di Kota Palembang.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Palembang

Gambar II.1 Peta Daerah Rawan Kecelakaan Di Kota Palembang




Pada Gambar II.3 dapat dilihat titik daerah rawan kecelakaan di Kota Palembang yaitu pada ruas jalan nasional. Disekitar daerah rawan kecelakaan terdapat fasilitas kesehatan berupa rumah sakit maupun puskesmas, sehingga jika terdapat korban kecelakaan lalu lintas dapat segera diberikan penanganan.

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Ruas jalan Soekarno Hatta merupakan ruas jalan arteri di Kota Palembang, tepatnya terletak di Kecamatan Alang-Alang Lebar. Jalan Soekarno Hatta merupakan jalan arteri primer dengan status jalan nasional. Jalan ini menghubungkan kegiatan nasional dengan nasional atau kegiatan nasional dengan kegiatan wilayah Kota Palembang. Tipe jalan Soekarno Hatta yaitu 4/2 T yang memiliki panjang total 8,4 km dan lebar jalan 21 meter. Jalur pada jalan ini dibatasi oleh median dengan lebar 3 meter dan dilengkapi dengan bahu jalan selebar 2 meter. Tata guna lahan di jalan ini adalah terdapat industri, pendidikan, perumahan, dan tempat ibadah. Jalan Soekarno Hatta merupakan rute utama jalur angkutan barang di Kota Palembang. Ruas jalan ini menghubungkan kawasan industri dan kawasan pemukiman dengan kawasan terpadu. Sehingga jalan ini di dominasi oleh kendaraan angkutan barang maupun kendaraan pribadi. Volume total 2 arah tertinggi pada Jalan Soekarno Hatta yaitu 2,217.60 smp/jam. Kapasitas jalan Soekarno Hatta yaitu 6,392 smp/jam dengan V/C Ratio 0,28 dengan nilai B, yang artinya arus lalu lintas stabil tetapi kecepatan kendaraan dibatasi oleh kondisi lalu lintas. Hambatan samping pada jalan ini yaitu terdapat kendaraan angkutan barang yang parkir di bahu jalan.

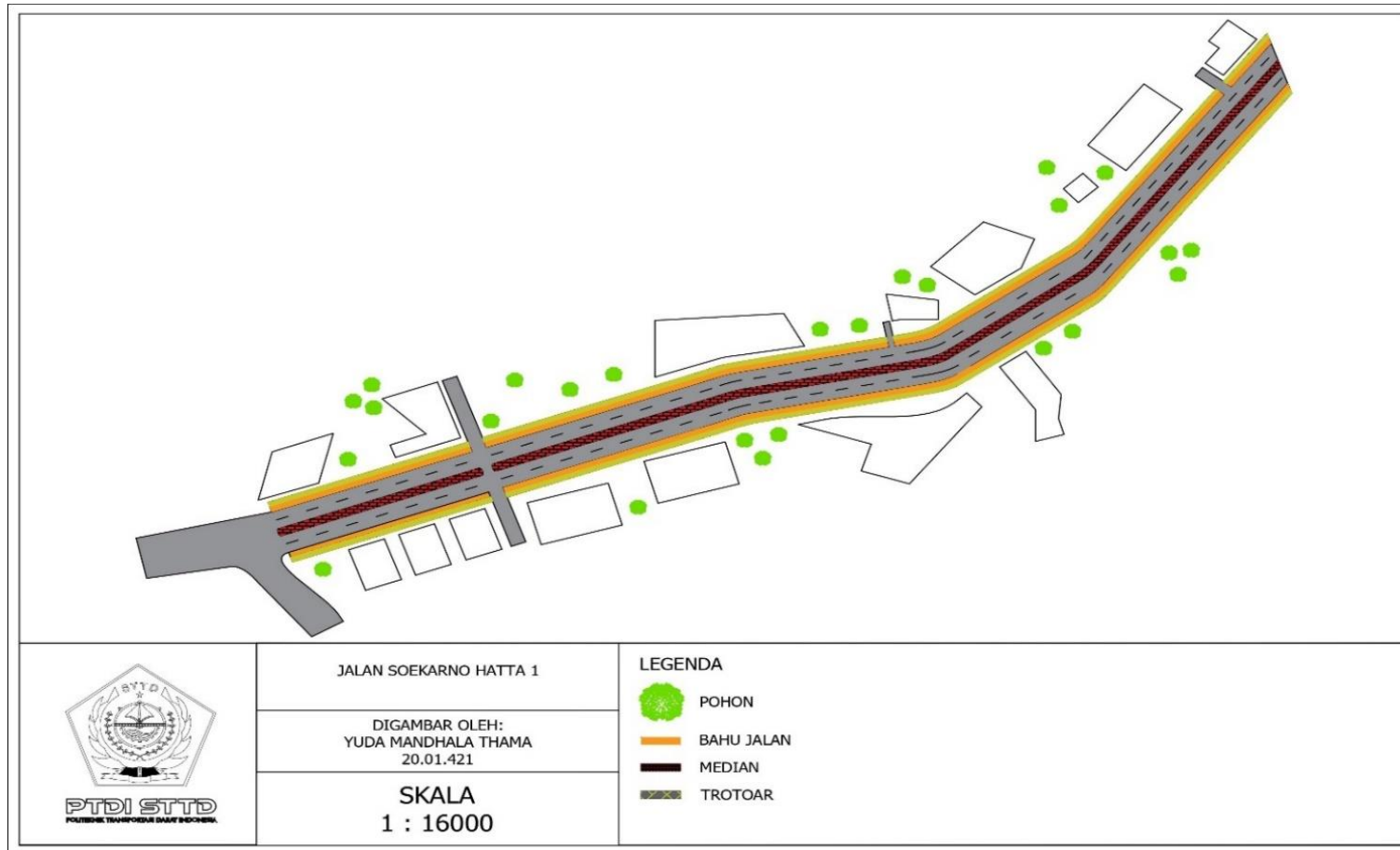
Berikut ini merupakan hasil pemeringkatan Daerah Rawan Kecelakaan di Kota Palembang.

Tabel II.2 Data Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan Di Kota Palembang

 PERANKINGAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN KOTA PALEMBANG  															
NO	NAMA JALAN	JUMLAH KEJADIAN	TINGKAT KEPARAHAN						KERUGIAN MATERIAL	NILAI	NILAI TOTAL	RANKING			
			MD	BOBOT		LB	BOBOT						LR	BOBOT	
				6			3							1	
1	SOEKARNO HATTA	78	20	120	21	63	75	75	Rp124,300,000	7	265	2			
2	JENDERAL SUDIRMAN	104	17	102	26	78	116	116	Rp8,050,000	5	301	1			
3	KOLONEL. H. BURLIAN	74	15	90	10	30	126	105	Rp14,900,000	7	232	3			
4	JENDERAL AHMAD YANI	57	10	60	14	42	61	61	Rp6,600,000	1	164	6			
5	MAYJEN YUSUF SINGADIKANE	60	18	108	11	33	51	51	Rp61,700,000	3	195	4			
6	RESIDEN A. ROZAK	62	10	60	16	48	54	54	Rp6,500,000	1	163	7			
7	DEMANG LEBAR DAUN	72	10	60	12	36	87	87	Rp117,000,000	7	190	5			
8	GUB H.A.BASTARI	57	11	66	9	27	58	58	Rp23,000,000	7	158	8			
9	MAYOR ZEN	25	7	42	7	21	29	29	Rp400,000	1	93	20			
10	SRIWIJAYA RAYA	33	9	54	10	30	39	39	Rp33,800,000	3	126	12			
11	H.M NOERDIN PANDJI	52	10	60	3	9	44	44	Rp28,450,000	3	116	15			
12	MP MANGKU NEGARA	29	9	54	1	3	37	37	Rp5,550,000	1	95	17			
13	BASUKI RACHMAT	37	11	66	8	24	41	41	Rp4,800,000	1	132	11			
14	DI. PANJAITAN	42	7	42	18	54	45	45	Rp2,350,000	1	142	9			
15	R. SUKAMTO	27	5	30	0	0	24	24	Rp5,750,000	1	55	25			
16	BY PASS (TL KLP)	31	12	72	1	3	24	24	Rp53,600,000	3	102	16			
17	ALAMSYAH RATU P	32	12	72	7	21	19	19	Rp121,600,000	7	119	13			
18	KI MAROGAN	31	7	42	13	39	37	37	Rp22,700,000	1	119	13			
19	PANGERAN RATU	34	5	30	6	18	44	44	Rp3,300,000	3	95	17			
20	KAPTEN A. RIVA'I	25	1	6	10	30	32	32	Rp900,000	1	69	23			
21	SULTAN MAHMUD BADARUDIN II	28	13	78	9	27	25	25	Rp13,300,000	7	137	10			
22	LETJEN HARUN SOHAR	29	8	48	3	9	36	36	Rp3,500,000	1	94	19			
23	KH. WAHID HASYIM	22	4	24	4	12	27	27	Rp1,700,000	1	64	24			
24	R.E. MARTADINATA	24	5	30	6	18	21	21	Rp2,100,000	1	70	22			
25	MAYJEN RYACUDU	25	4	24	8	24	32	32	Rp5,100,000	1	81	21			

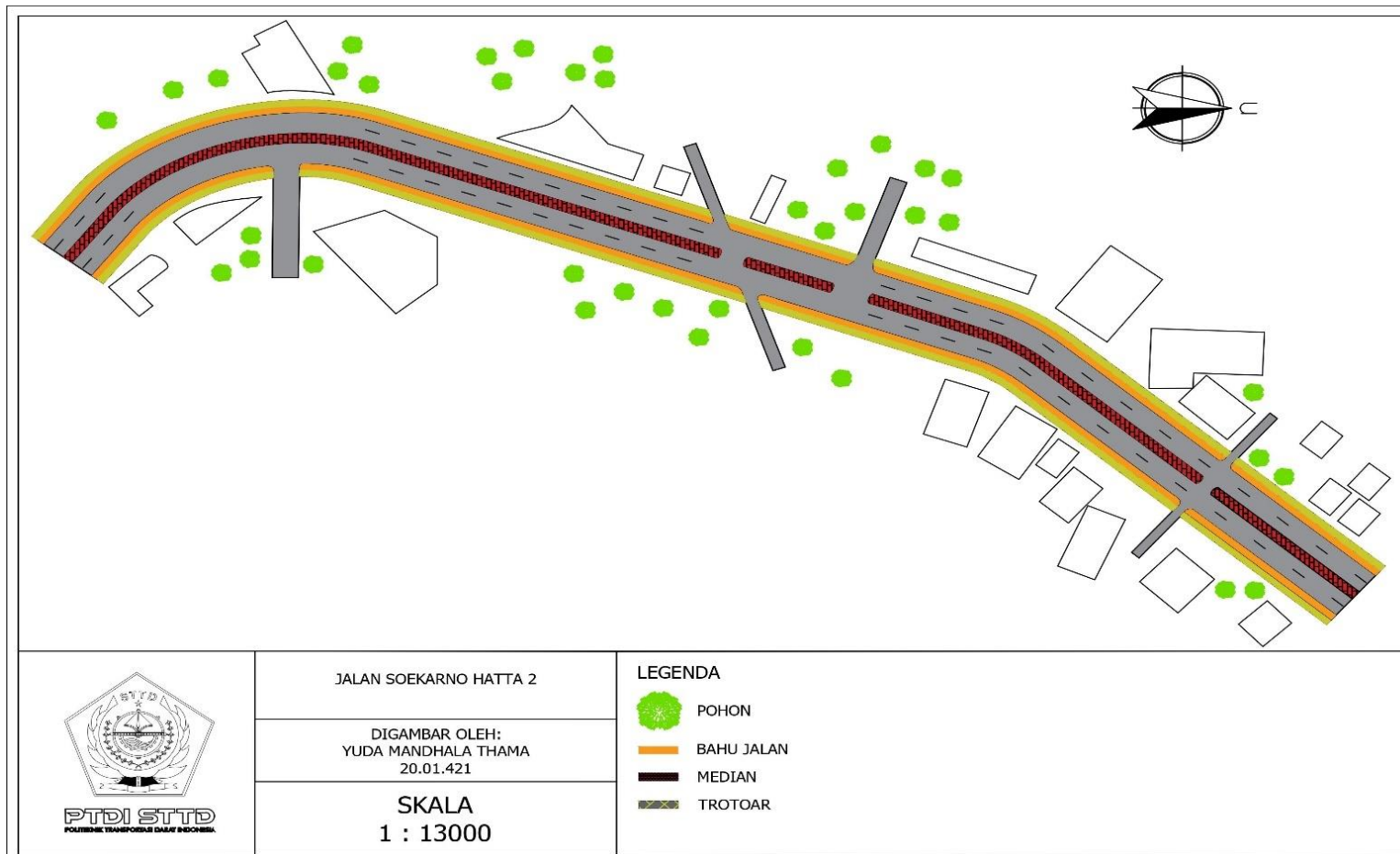
Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Dari hasil pemeringkatan daerah rawan kecelakaan Tim Praktik Kerja Lapangan Kota Palembang 2023 dari 25 ruas jalan yang terdapat kejadian kecelakaan di Kota Palembang, pada ruas jalan Soekarno Hatta telah terjadi kecelakaan selama 2018-2022 yaitu sebanyak 78 kecelakaan dengan korban meninggal dunia 20 orang, luka berat 21 orang, luka ringan sebanyak 75 orang.



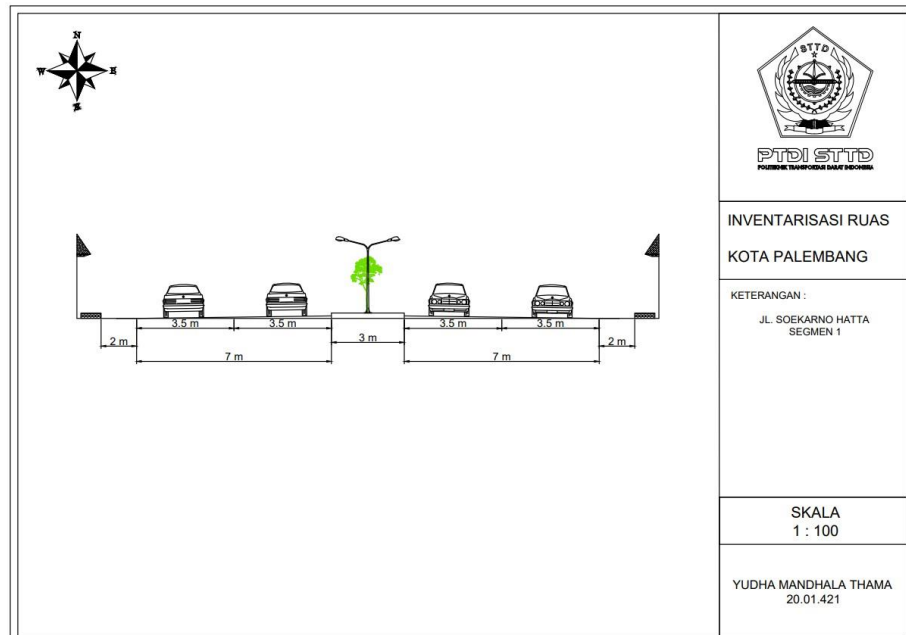
Sumber : Hasil Gambar Penulis

Gambar II.2 Kondisi Eksisting Jalan Soekarno Hatta 1.1



Sumber: Hasil Gambar Penulis

Gambar II.3 Kondisi Eksisting Jalan Soekarno Hatta 1.2



Sumber: Tim PKL Kota Palembang 2024

Gambar II.4 Penampang Melintang Jalan Soekarno Hatta

Pada gambar penampang melintang diatas terlihat jalan Soekarno Hatta adalah jalan dengan tipe 4/2 T dengan lebar jalur efektif 7 meter, bahu jalan 2 meter, dan median 3 meter dengan jenis perkerasan beton.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II.5 Kondisi Eksisting Jalan Soekarno Hatta



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II.6 Rambu Lalu Lintas Yang Telah Rusak

Pada gambar diatas terlihat kondisi Fasilitas Perlengkapan jalan pada jalan soekarno Hatta terlihat berupa rambu yang tidak terawat dan rusak. hal ini tentu berpengaruh terhadap keselamatan pengguna jalan.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II.7 Kendaraan Melawan Arah

Pada jalan Soekarno Hatta ditemukan pengemudi yang melawan arah lalu lintas pada jam sibuk sebesar 11% dari jumlah volume lalu lintas. Kendaraan yang melawan arah adalah kendaraan sepeda motor, kendaraan tersebut melawan arah melalui trotoar dan bahu jalan sehingga berpotensi

terjadinya kecelakaan dengan tipe tabrakan depan-depan dan tabrak pejalan kaki.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II.8 Kendaraan Angkutan Barang Parkir Di Bahu Jalan

Pada jalan Soekarno Hatta ditemukan kendaraan angkutan barang yang parkir di bahu jalan, kendaraan tersebut parkir di bahu jalan pada siang maupun malam hari, hal ini sangat membahayakan pengguna jalan dan berpotensi terjadinya kecelakaan tipe tabrakan depan belakang.